



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 20 Februari 2020

Halaman: 11

YOGYAKARTA

► KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Siswa Diajak Perangi Sampah dengan Diet Plastik

JOGJA—Melalui program bertajuk *Diet Plastik*, SMP 6 Jogja gencar mengkampanyekan pengurangan penggunaan plastik.

Kepala SMPN 6 Jogja, Titik Sugiarti, menjelaskan kampanye memerangi sampah plastik harus terus dilakukan mengingat keberadaan sampah plastik masih menjadi momok bagi pemerintah dan rakyat Indonesia. "Sosialisasi *Diet Plastik* terhadap siswa merupakan langkah penting. Bagaimana mengenalkan bahaya sampah plastik sejak usia dini," ujarnya beberapa waktu lalu.

Penggunaan plastik, kata dia, telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Sifatnya yang ringan dan kuat membuat plastik mudah digunakan. Di sisi lain, sampah plastik mengancam kesehatan dan keseimbangan lingkungan. Sampah plastik membutuhkan ratusan tahun untuk bisa terurai secara alami.

Masifnya penggunaan plastik dipengaruhi oleh perubahan gaya hidup yang cenderung lebih memilih hal yang instan dan praktis, sehingga, menyebabkan sampah plastik di kota besar dari tahun ke tahun terus meningkat. Melalui *Diet Plastik*, dia berharap bisa sedikit mengubah gaya hidup masyarakat yang terlalu bergantung pada plastik.

Lewat *Diet Plastik*, siswa diminta membawa tempat makan dan botol minum atau tumbler dari rumah. Hal ini dilakukan untuk menghindari penggunaan plastik saat jajan makanan atau minuman di sekolah.

Lurah Cokrodiningratan, Narotama, mengaku sangat mengapresiasi program diet sampah SMPN 6 Jogja ini. Di Kelurahan Cokrodiningratan, pihaknya juga mengajak masyarakat untuk peduli lingkungan dengan mengelola sampah khususnya sampah rumah tangga.

Dia menuturkan di Cokrodiningratan ada 13 kelompok bank sampah yang berkegiatan memilah dan mengolah sampah menjadi berbagai benda baru yang lebih berguna. Salah satu pengolahan yang dilakukan yakni mengubah sampah organik menjadi briket arang.

Briket arang kata dia merupakan bahan bakar alternatif yang bisa dibuat sendiri dari sampah organik seperti daun dan ranting kering. "Selain dapat digunakan sendiri juga dapat dipasarkan menjadi tambahan ekonomi bagi masyarakat," ujarnya. (Lugas Subarkah)

Gandeng Gendong



Siswa SMP 6 Jogja makan dan minum menggunakan wadah yang dibawa sendiri dari rumah, beberapa waktu lalu.

Ins

1.

2.

Positif

Segera

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi

☐ Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005